**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

 Sarana prasarana olahraga adalah suatu bentuk permanen, baik itu ruangan di luar maupun di dalam.Contoh : gymnasium, lapangan permainan, kolam renang, dsb. (Wirjasanto 1984:154). Pengertian sarana prasarana tidak seperti yang di atas, namun ada beberapa pengertian lain menurut sumber yang berbeda. Sarana prasarana olahraga adalah sumber daya dukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang digunakan untuk perlengkapan olahraga. Sarana prasarana yang baik dapat dapat menunjang pertumbuhan masyarakat yang baik, tim pengajar FIK UNM (2014:4).

 Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian intergral dari pendidikan secara keseluruhan, artinya pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk, tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Pidato Presiden RI Tanggal 16 Agustus 1981 mengatakan :Pembinaan bangsa dan pembangunan Negara kita juga meliputi kegiatan pendidikan jasmani sebagai bagian dari usaha kita untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya Rosdiani(2013:148). Jadi sangat jelas bahwa pendidikan jasmani sangat penting dalam pendidikan.

 Pendidikan jasmani diajarkan melalui gerakan atau dengan aktivitas fisik, seperti yang dikemukakan oleh Pasau, (2012: 114) Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik atau jasmani sebagai media utama untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam hal ini yaitu cabang-cabang olahraga. Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan disekolah berperan dalam pengembangan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan fisik dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan motorik, meningkatkan intelektual (kecerdasan), meningkatkan pengendalian mental dan pengendalian emosi, memupuk dan mengembangkan rasa/sifat sosial, Meningkatkan kecerdasan spiritual atau berKetuhanan Yang Maha Esa, meningkatkan rasa tanggung jawab dan budi pekerti luhur dan memupuk dan mengembangkan rasa sifat sportivitas, demokratis, mandiri dan bertanggung jawab.

 Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan , bahkan kurikulum tidak akan bisa berjalan.

 Polewali Mandar merupakan salah satu daerah tingkat II yang berada di Provinsi Sulawesi Barat, Indonesia. Dulunya sebelum dimekarkan menjadi Provinsi Sulawesi Barat.Polewali Mandar dinamai Polewali Mamasa saat masih bergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan. Polewali Mandar atau sering disingkat dengan (Polman) mempunyai jumlah penduduk 396.253 orang, yang merupakan penduduk terbanyak dari semua Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Barat.Di Polewali Mandar terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri sebanyak 77 Sekolah yang tersebar di 16 Kecamatan.Berdasarkan identifikasi awal dari semua sekolah, dapat digolongkan dua kategori yaitu (1) sekolah berakreditasi A atau unggulan dan (2) sekolah berakreditasi B atau non unggulan. Sekolah yang akreditasi A sudah memenuhi 8 standar, sedangkan Akreditasi B yang belum memenuhi target yang sudah ditetapkan badan Akreditasi Nasional, termasuk didalamnya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Menengah Negeri di Kabupaten Polewali Mandar.

 Saat ini pemerintah menggalakkan pendidikan gratis untuk anak sekolah, yang artinya semua kebutuhan anak sekolah itu sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah. Seperti pada Perda No 3 Tahun 2011, yaitu penyelenggaraan pendidikan gratis adalah segala pembebasan biaya bagi peserta didik dan orang tua peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan kegiatan pembangunan sekolah. Jadi semua kebutuhan belajar siswa seharusnya terpenuhi. Termasuk kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada disekolah. Tapi pada kenyataannya tidak semua sekolah mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, padahal ini sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk kelangsungan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah.

 Pemerintah juga dalam membangun sekolah baru, tidak memperhatikan skala perbandingan antara ruang kelas dan ruang untuk bermain olahraga, sehingga hanya berkesan pemerintah hanya membangun bangunan yang hanya untuk dipakai belajar teori. Sedangkan kedudukan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kurikulum tidak berbeda dengan pelajaran yang lainnya. Tidak sampai disitu sekolah yang sudah lama dibangun, juga kadang menggunakan lahan bermain yang sudah ada menjadi bangunan. Sehingga yang korban disini adalah peserta didik yang kekurangan tempat untuk berolahraga. Padahal kita ketahui bersama bahwa pada usia SMP pertumbuhan anak menjadi sangat capat atau aktif, sehingga mereka butuh tempat untuk bergerak yang nantinya akan membuat maksimal proses pertumbuhannya.

 Sehubungan dengan hal tersebut, melalui hasil pengamatan, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri baik Akreditasi A, maupun Akreditasi B sudah berjalan dengan baik namun demikian sesuai dengan fakta bahwa masih banyak sekolah yang tidak memenuhi standar minimal sarana dan prasarana yang diprasyaratkan oleh badan akreditasi Nasional SMP belum terlaksana, salah satu faktor penyebab adalah adanya pengembangan pembangunan gedung yang tadinya lapangan olahraga dijadikan gedung sebagai tuntutan perkembangan jumlah penduduk setiap tahun bertambah dan efek dari itu ruangan kelas perlu ditambah, yang menjadi korban adalah prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yang ada di beberapa sekolah di Kabupaten Polewali Mandar.

 Berdasarkan hal tersebut pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan:

Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

 Berdasarkan permen tersebut di atas, bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu ditunjang tempat berolahraga bagi peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah diatur berdasarkan jadwal pembelajaran setiap kelas. Hal inilah terasa bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bahwa tempat berolahraga kurang memadai dan mempunyai jumlah siswa melebihi dari standar akreditasi Nasional.

 Realitas tersebut di atas, bahwa ketersediaan sarana dan prasarana mata pelajaran di setiap sekolah menengah pertama sederajat yang ada di Kabupaten Polewali Mandar tidak merata. Hal tersebut terlihat antara pelajaran Biologi, IPA lebih diutamakan dibanding dengan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melihat kesenjangan tersebut merupakan daya tarik dalam penelitian ini. Jika dilihat kemampuan kompetensi dan kreatifitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, terlihat peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam melakukan aktivitas jasmani, sebagai amanah tujuan pendidikan jasmani di sekolah termasuk sekolah menengah pertama di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

 Kesenjangan lainnya adalah jumlah siswa dengan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam proses pembelajaran disekolah sangat memberikan dampak tersendiri bagi siswa karena siswa tidak bisa megembangkan berbagai keterampilan yang dimilikinya, dalam melakukan praktek atau aktivitas fisik tanpa didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta berdampak bagi para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Karena di ketahui bahwa pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan itu sama dengan melakukan aktivitas fisik dan banyak praktek, jadi sangat butuh sarana dan prasarana yang mendukung, dengan kualitas yang memadai. Meskipun sarana bisa dimodifikasi tapi prasarana mungkin agak sulit. Jadi peranan guru pendidikan jasmani dan kesehatan sangat dibutuhkan untuk bisa menyampaikan pembelajaran walau dengan sarana dan prasarana yang terbatas.

 Guru pendidikan jasmani sangat berperan penting dalam hal ini, agar berfikir kritis untuk memodifikasi sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. Inilah dilema yang banyak dihadapi oleh guru pendidikan jasmani yang ada di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, mereka harus selalu memodifikasi setiap materi ajar jika salah satu sarana atau prasarana ada yang kurang.Tapi sampai kapan para guru pendidikan jasmani ini memodifikasi materi yang diajarkan. Karena pasti akan berbeda hasil belajar jika peserta didik menggunakan sarana dan prasarana dengan kualitas yang standar dengan yang dimodifikasi. Bagaimanapun baiknya program pendidikan jasmani dirancang dan tersedianya guru professional, bila tidak ada sarana dan prasarana yang memadai tersedia disekolah maupun sekitarnya, tujuan pendidikan jasmani mustahil dapat tercapai.

 Agar dapat mendapatkan hasil dari apa yang diajarkan, dalam hal ini tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani, maka kelengkapan sarana dan prasarana yang ada disekolah baiknya dilengkapi dan baiknya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Dengan lengkapnya sarana dan prasarana yang ada disekolah, akan berdampak positif bagi siswa, karena secara otomatis mereka akan belajar dengan aktif, dan senang dalam melakukan aktivitas jasmani, juga buat para pendidik akan lebih bisa mengeksplorasi keterampilan yang dimiliki untuk diajarkan kepada peserta didik.

 Hasil penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa Polewali Mandar merupakan Kabupaten yang memperoleh prestasi olahraga tingkat provinsi dan tingkat nasional. Disini kita bisa melihat bahwa Polewali Mandar menyediakan sarana dan prasarana untuk cabang olahraga agar bisa berlatih dengan baik dan bisa mendapatkan prestasi yang baik. Dalam penelitian itu juga menyebutkan bahwa prasarana olahraga lebih banyak disediakan oleh pemerintah. Ini artinya prasarana yang ada disekolah juga sudah ada yang memenuhi standar atau sudah bisa digunakan untuk pertandingan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan membuat anak lebih mudah dalam melakukan aktivitas dan bisa mencapai prestasinya, baik dalam lingkup sekolah maupun tingkat lebih besar lagi.

 Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar , maka perlu di kaji lebih lanjut. Karena selama ini belum ada penelitian yang mengangkat sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar.

 Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian “ Analisis Sarana dan PrasaranaPendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diSekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Silawesi Barat.

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah keadaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi A ?
2. Bagaimanakah keadaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi B?
3. Bagaimanakah keadaan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi A?
4. Bagaimanakah keadaan prasarana Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi B?
5. Apakah ada perbedaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi A dan sekolah yang berkreditasi B?
6. Apakah ada perbedaan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi A dan sekolah yang berakreditasi B?
7. **Tujuan Penelitian**
8. Untuk mengetahui keadaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi A.
9. Untuk mengetahui keadaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi B.
10. Untuk mengetahui keadaan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi A.
11. Untuk mengetahui keadaan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi B.
12. Untuk mengetahui perbedaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi A dan sekolah yang berakreditasi B.
13. Untuk mengetahui perbedaan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat untuk sekolah yang berakreditasi A dan sekolah yang berakreditasi B
14. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan penelitian ini mempunyai manfaat

antara lain :

1. Sebagai sumber informasi tentang keadaan sarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.
2. Sebagai sumber informasi tentang keadaan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.
3. Sebagai pertimbangan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ideal merupakan salah satu faktor penunjang kelancaran aktivitas pembelajaran
4. Untuk peneliti selanjutnya, yang akan meneliti tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMP Negeri di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.